

**KEGIATAN KKN MAHASISWA UNIVERSITAS BINA INSAN:
EFIKASI DIRI MAHASISWA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN**

Dian Wulan Sari^{1*}, Yinda P², Tiara Dwi Maharani³, M. Alfero Sahyuwinata⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora,
Universitas Bina Insan

*Corresponding Author: dian_wulansari@univbinainsan.ac.id

Received: 29-09-2023

Revised: 01-10-2023

Approved: 02-10-2023

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa Universitas Bina Insan (UnivBI) Kota Lubuklinggau. Program KKN tahun 2023 dilaksanakan di area Kampus A UnivBI dengan melakukan pembangunan pagar, tandon air, gazebo, dan renovasi kantin. Kegiatan pembangunan yang dilakukan dengan anggaran dana yang cukup besar, sehingga diperlukan pengelolaan keuangan yang baik atas aliran dana kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan untuk peningkatan kualitas kinerja anggaran kegiatan KKN. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh kelompok bagian keuangan. Kegiatan KKN ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang masalah pembangunan di masyarakat, meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam pembangunan. Mahasiswa juga dapat belajar mengaplikasikan ilmu yang di dapat dibangku perkuliahan ke dalam kegiatan nyata di lapangan. Hasil dari pembangunan ini sebagai bentuk kontribusi dan kepedulian mahasiswa dengan almamaternya.

Kata kunci : *KKN, Pengelolaan Keuangan, Efikasi Diri*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia (Sitoresmi, 2022). KKN juga sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi. Penetapan ini didasarkan atas amanat Presiden Republik Indonesia pada Februari 1972. Amanat tersebut menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa dalam jangka waktu tertentu, tinggal dan membantu masyarakat pedesaan memecahkan masalah pembangunan sebagai bagian dari kurikulumnya (Alwafi, 2014). Dengan demikian, KKN adalah proses aktualisasi keilmuan, keterampilan, dan empati setiap mahasiswa sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar nasional perguruan tinggi dan kebijakan di tingkat pengelola.

Secara teknis, KKN dapat dilaksanakan di luar maupun di dalam lingkungan kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan IPTEK, seni, dan budaya untuk pembangunan nasional. Melalui KKN ini diharapkan mahasiswa dapat memahami

dan merasakan adanya relevansi antara materi kuliah yang dipelajari di kampus dengan realita pembangunan di masyarakat yang mungkin tidak diperoleh di bangku kuliah. Ketika di tengah-tengah masyarakat, mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki untuk kegiatan pembangunan. Kegiatan KKN ini sebagai bentuk efikasi diri mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu akademik ke dalam suatu kegiatan nyata dalam lingkungan masyarakat.

Efikasi diri sebagai bentuk penilaian individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan. (Jane Smith & Liehr, 2018). Bandura (1997) dalam Jane Smith & Liehr (2018) menambahkan bahwa melalui pemikiran reflektif, penggunaan pengetahuan dan keterampilan secara generatif untuk melakukan perilaku tertentu dan memutuskan bagaimana berperilaku. Bentuk efikasi diri dalam kegiatan KKN dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kerja yakni 1) bidang perencanaan, 2) bidang keuangan, 3) bidang pelaksanaan, 4) bidang pengawasan, dan 5) bidang evaluasi. Namun, artikel ini disajikan dalam perspektif kelompok kerja bidang keuangan yang fokus pada pengelolaan keuangan kegiatan KKN.

Purba et al. (2021) dalam Sulkiyah (2021) menjelaskan pengelolaan keuangan merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan atas anggaran kegiatan KKN dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dari beberapa fakultas yakni Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora, Fakultas Ilmu Teknik, dan Fakultas Ilmu Perikanan dan Hewan. Artikel ini disusun oleh Kelompok II Bidang Keuangan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dian Wulan Sari, M.Ak dengan anggota 3 orang mahasiswa yakni Yinda P NIM 2001020033, Tiara Dwi Maharani 2001020005, dan M. Alfero Sahyuwinata 2001020050.



Gambar 1. Posko Kelompok Bagian Keuangan

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan KKN Universitas Bina Insan Lubuklinggau meliputi 3 (tiga) sasaran, yaitu mahasiswa, lembaga universitas dan masyarakat. Kegiatan KKN ini dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dengan melakukan pembangunan pagar, tandon air, renovasi kantin, dan pembangunan gazebo.

Program KKN ini bertujuan untuk: 1) membantu masyarakat dalam memecahkan masalah-masalah pembangunan melalui pendekatan ilmiah; 2) meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam melaksanakan

pembangunan; 3) meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang relevansi materi pembelajaran di kampus dan realita kehidupan dalam masyarakat; 4) meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang masalah pembangunan di masyarakat; dan 5) melakukan upaya pemecahan masalah dalam masyarakat dengan bekerja sebagai “*team work*”.

METODE KEGIATAN

Kegiatan KKN dilakukan dengan menerapkan KKN Tematik dari tanggal 25 Juli – 31 Agustus 2023 yang berlokasi di Kampus A Universitas Bina Insan Kelurahan Lubuk Kupang Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1. KKN Tematik merupakan kegiatan KKN yang bersifat efektif dan edukatif dengan melibatkan mahasiswa dalam kehidupan masyarakat. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi (Creswell & Creswell, 2018). Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung objek rencana program kegiatan KKN dan unsur-unsur yang terkait dengan aktivitas pengelolaan keuangan anggaran kegiatan seperti bendahara, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan kelompok bagian keuangan. Wawancara yang dilakukan bersifat spontanitas dan tidak terstruktur yang disesuaikan dengan kecukupan data yang relevan. Sedangkan kegiatan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi, draft Rencana Anggaran dan Belanja (RAB), foto-foto kegiatan, dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

a. Pembangunan Pagar

Berdasarkan hasil survei awal, kondisi pagar sebelumnya sudah rusak dan tidak layak sehingga perlu dibangun kembali. Kegiatan pembangunan pagar dengan kombinasi beton dan besi telah diselesaikan dan posisinya berada di bagian samping belakang area Kampus A (Lihat Gambar 2). Kegiatan pembangunan pagar dilakukan sebagai bentuk kepedulian mahasiswa untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kampus. Hal ini diharapkan dapat menunjang kelancaran kegiatan aktivitas belajar mengajar dan lingkungan yang nyaman bagi mahasiswa. Selain itu, pagar tersebut berfungsi sebagai pembatas antara kampus dengan pemukiman warga sekitar dan untuk menciptakan suasana yang kondusif.



Gambar 2. Pembangunan Pagar

b. Pembangunan Tandon Air

Pembangunan tandon air dengan ukuran 4x3m dengan tinggi 5m posisinya berada di belakang kampus A. Pembangunan tandon menggunakan menara untuk menjaga kebersihan air dari benda asing seperti tanah. Pembangunan tandon air ini bertujuan sebagai cadangan penampungan air bersih jika terjadi gangguan seperti pompa air mengalami kerusakan atau mati. Harapannya program ini dapat memberikan manfaat bagi lingkungan masyarakat sekitar dan lingkungan kampus atas tersedianya penampungan air.



Gambar 3. Pembangunan Tandon Air

c. Renovasi Kantin

Kegiatan renovasi kantin perlu dilakukan karena keadaan bangunannya yang sudah tidak layak lagi. Kantin merupakan salah satu tempat yang sering didatangi oleh mahasiswa karena keberadaannya dekat dengan ruang perkuliahan sehingga mahasiswa lebih memilih makan di tempat tersebut dibandingkan diluar kampus. Selain itu, waktu menjadi lebih efektif dan efisien, serta harga makanan yang ditawarkan dapat terjangkau oleh mahasiswa. Renovasi kantin Kampus A ini bertujuan agar kantin yang baru lebih nyaman lagi bagi mahasiswa dan mendukung peningkatan kualitas fasilitas infrastruktur kampus.



Gambar 4. Renovasi Kantin

d. Pembangunan Gazebo

Pembangunan gazebo merupakan bangunan baru yang berfungsi sebagai tempat berkumpulnya mahasiswa dan tempat berkomunikasi. Selain itu, gazebo ini dapat juga digunakan mahasiswa sebagai tempat istirahat disela kegiatan kampus dan kegiatan positif lainnya dalam rangka peningkatan sarana penunjang belajar mahasiswa.



Gambar 5. Pembangunan Gazebo

e. Pelaksanaan HUT RI ke-78 dan Penutupan KKN

Upacara HUT RI ke-78 dan acara penutupan KKN merupakan komponen tambahan RAB. Kedua kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan tertib dan kondusif di Kampus A. Upacara HUT RI dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2023 yang diikuti oleh seluruh civitas akademika Universitas Bina Insan dan penutupan KKN pada tanggal 31 Agustus 2023 yang diikuti oleh mahasiswa peserta KKN beserta DPL dan jajaran kepanitiaan kegiatan KKN.



Gambar 6. Pelaksanaan HUT RI ke-78 dan Penutupan KKN

Pembahasan

Artikel ini mengelompokkan pembahasan pengelolaan keuangan kegiatan KKN menjadi empat bagian yakni: 1) Perencanaan (*Planning*); 2) Pengorganisasian (*Organizing*); 3) Pengarahan (*Actuating*); dan 4) Pengendalian (*Controlling*). Bagian-bagian tersebut akan dikaitkan dengan aktivitas dalam pengelolaan keuangan kegiatan anggaran KKN.

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan merumuskan dan merencanakan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan individu atau kelompok tertentu (Maduretno & Fajri, 2019). Pada tahapan perencanaan, pengelolaan keuangan diawali dengan penyusunan dan penetapan Rencana Anggaran dan Belanja (RAB) yang disepakati oleh unsur lingkup civitas akademika dan masyarakat sekitar lingkungan kampus. Penyusunan RAB awal dilakukan dengan musyawarah dengan memperhatikan fasilitas yang dibutuhkan, rencana pemasukan dana, dan mempertimbangkan potensi munculnya kendala. Empat kegiatan pembangunan tersebut, ditaksir memerlukan pendanaan sebesar Rp168.011.000 dari keseluruhan dana yang masuk sebesar Rp189.000.000, sehingga menghasilkan sisa anggaran Rp20.989.000.

Tabel 1. RAB Awal

Nomor	Nama Kegiatan	Jumlah
1	Pembangunan Pagar	Rp71.080.000
2	Pembangunan Tandon Air	Rp33.465.000
3	Renovasi Kantin	Rp34.511.000
4	Pembangunan Gazebo	Rp28.955.000
Sub Total		Rp168.011.000
Pemasukan Iuran KKN 2023		Rp189.000.000
Sisa Anggaran KKN (Surplus)		Rp20.989.000

Kegiatan yang tertuang pada RAB awal berisikan 4 pembangunan. Namun, pada minggu pertama pelaksanaan KKN RAB mengalami perubahan yakni penambahan 2 komponen kegiatan yang pembebanan biaya pada kegiatan HUT RI ke-78 dan penutupan KKN. Hal ini dilakukan sebagai langkah efisiensi dan efektivitas anggaran dan mengingat masih adanya sisa anggaran pada RAB lama. Penambahan komponen kegiatan tersebut juga telah disepakati oleh unsur-unsur yang terkait.

Tabel 2. Tambahan Kegiatan RAB Perubahan

Nomor	Nama Kegiatan	Jumlah
1	HUT RI ke-78	Rp5.500.000
2	Penutupan KKN	Rp15.350.000
Sub Total		Rp20.850.000
Sisa Anggaran KKN Sebelum Perubahan		Rp20.989.000
Sisa Anggaran KKN Setelah Perubahan (Surplus)		Rp139.000

Adapun sisa anggaran pada RAB perubahan yakni sebesar Rp139.000 atau realisasi RAB sebesar 99%, telah disepakati akan dikembalikan ke keuangan yayasan. Dengan demikian, anggaran kegiatan telah disusun dan disepakati sebagai bagian perencanaan dalam pengelolaan keuangan kegiatan KKN.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan kegiatan menentukan, mengelompokkan, dan mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan (Maduretno & Fajri, 2019). Pada tahapan pengorganisasian ini, pihak kepanitiaan KKN telah menerbitkan SK KKN dengan pembagian kelompok mahasiswa lintas prodi. Beberapa persiapan telah dilakukan sebelum kegiatan KKN berlangsung seperti mempersiapkan skema pelaksanaan KKN, gambar bangunan, prognosis kebutuhan bahan dan upah, penyediaan supplier dan pekerja, penyusunan jadwal piket mahasiswa, sekretariat atau posko masing-masing kelompok bidang, dan skema koordinasi. Penyusunan anggota masing-masing kelompok bagian keuangan pun memasukkan unsur mahasiswa yang berasal dari prodi akuntansi maupun manajemen untuk melengkapi keilmuan mengenai pengelolaan keuangan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sehingga semua unsur yang terlibat dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Oleh karena itu, setiap kelompok ditentukan bendahara masing-masing yang dapat berkoordinasi secara vertikal dengan bendahara mahasiswa dan bendahara yayasan.

3) Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan merupakan suatu implementasi untuk mencapai perencanaan yang tepat dan pengorganisasian usaha dalam memberikan semangat dan kepedulian seluruh anggota (Maduretno & Fajri, 2019). Pada tahapan pengarahan, lebih banyak dibutuhkan peran DPL dalam mengatur, memberikan arahan, dan membimbing mahasiswa agar data dan informasi yang dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan dapat relevan dan eligible. Koordinasi dalam kerja tim diarahkan dengan menerapkan one gate system untuk menghindari kebocoran data ataupun bias data. Mahasiswa yang mendapatkan giliran piket wajib melaporkan data ataupun temuan di lapangan yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara dengan pihak tertentu, dan dokumentasi yang relevan. Oleh karena itu, RAB dan rancangan skema proses kegiatan KKN sangat dibutuhkan sebagai panduan mahasiswa dalam melaksanakan fungsi bidang keuangannya dengan baik.

4) Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian merupakan suatu proses untuk menentukan hal apa yang harus dicapai, apabila tidak sesuai dengan rencana sehingga diperlukan adanya perbaikan (Maduretno & Fajri, 2019). Pada tahapan ini, pengendalian yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan yakni mempersiapkan alternatif atau cara untuk mendapat data atau informasi sebagai langkah mitigasi risiko bendahara. Data yang terkumpul dapat segera dianalisis dan dikoordinasikan dengan DPL

untuk bisa menjadi rekomendasi bagi kelompok lain yang membutuhkan informasi terkait. Dengan demikian, pengendalian keuangan perlu dilakukan dalam rangka preventif agar tujuan kegiatan KKN dapat terlaksana dengan baik.

PENUTUP

KKN mahasiswa Universitas Bina Insan tahun 2023 ini memiliki program kerja membangun infrastruktur kampus yang dapat berguna bagi masyarakat sekitar lingkungan Universitas Bina Insan Lubuklinggau dan semua civitas akademiknya. Pelaksanaan program KKN dilaksanakan selama 40 hari dengan program yang telah disetujui dan disepakati secara musyawarah yaitu pembangunan tandon air, renovasi kantin, pembangunan gazebo, pembangunan pagar. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa dilihat dari perspektif pengelolaan keuangan, program kegiatan KKN yang telah berjalan dengan tertib dan lancar. Semua bukti-bukti transaksi dan dokumen lainnya yang dibutuhkan telah disajikan dengan wajar dan sesuai dengan RAB. Tahapan pengelolaan keuangan telah dilakukan secara konsisten dan sistematis, meskipun masih dilakukan secara sederhana dan manual. Program kegiatan KKN mahasiswa telah berkontribusi dalam memecahkan permasalahan infrastruktur kampus yang terjadi di lingkungan dan mendapatkan apresiasi yang baik dari seluruh civitas akademika Universitas Bina Insan.

Kompeksitas temuan diluar bangku perkuliahan dapat menjadi tambahan ilmu dan pengetahuan non akademik bagi mahasiswa. Ilmu berkomunikasi dalam kerja tim, kepemimpinan, koordinasi struktural, dan membuat laporan merupakan pengetahuan sosial eksperimen yang diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dalam bersosialisasi dengan dunia luar dan tumbuh menjadi mahasiswa yang berkarater dan berintegritas. Ilmu pengetahuan terus berkembang dan mengarahkan pada spesialisasi, sehingga yang selama ini kegiatan KKN berhubungan dengan internal civitas akaemika dan masyarakat, perlu untuk dipertimbangkan untuk melibatkan para praktisi. Dengan melibatkan para praktisi dalam kegiatan pengabdian mahasiswa, kompetensi yang diharapkan dapat lebih terarah dengan baik secara spesialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwafi, Muh. B. (2014). Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Kadiri dalam Perpektif Model Pembelajaran Glasser. Diakses September 2023 pada link: <http://badrunalwafi.blogspot.com/2016/05/implementasi-model-glasser-dalam-kuliah.html>.
- Creswell, W. J., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Jane Smith, M., & Liehr, P. R. (2018). *Middle Range Theory for Nursing*. Springer Publishing Company.
- Maduretno, T. W., & Fajri, L. (2019). The effect of optimization learning resource based on Planning, Organizing, Actuating, Controlling (POAC) on contextual learning to students' conceptual understanding of motion and force material.

Journal of Physics: Conference Series, 1171(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1171/1/012012>.

Sitoresmi, A. R. (2022, November 18). *KKN Adalah Kuliah Kerja Nyata, Pahami Pengertian dan Tujuannya*. Diakses September 2023 pada link: <https://www.liputan6.com/hot/read/5129319/kkn-adalah-kuliah-kerja-nyata-pahami-pengertian-dan-tujuannya>.

Sulkiah. (2021). *TSAQOFAH*. 1(3), 175–186. Diakses September 2023 pada link: <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/tsaqofah>.